

Pembuatan Website Responsif Berbasis Bahasa Pemrograman HTML dan CSS di PT. Hore Indonesia

Budi Satria Utama, Rohmat Kowi Mahmud, Zulkhifli Cahyo Syahputra, Danang Haryo Sulaksono

Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya

ABSTRACT

The growth of e-commerce has brought many changes to the world of business that are already happening in the real world. This shift was marked by a series of efforts in the realm of business that were initially based in the real world and then later became a virtual world. PT. High Opportunity Real Estate Indonesia is a company engaged in sales of properties, houses, shops, and others. PT. High Opportunity Real Estate Indonesia does not yet have an information system to upgrade customer service and increase sales. The purpose of this research is to create an online website. Data collection methods used in this study include: Interview and Literature. This system includes the use of the website by customers, such as searching for goods, notification of the latest information. Site settings are carried out by the administrator, including the process of backing up various data, adding goods.

Keywords

CSS;
HTML;

ABSTRAK

Pertumbuhan e-commerce telah membawa banyak perubahan pada dunia berbisnis yang sudah terjadi di dunia nyata. pergeseran ini ditandai dengan serangkaian upaya di ranah berbisnis yang awalnya berbasis di dunia nyata kemudian menjadi dunia maya. PT. *High Opportunity Real Estate* Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan properti rumah, toko, dan lain-lain. PT. *High Opportunity Real Estate* Indonesia belum memiliki sistem informasi untuk meningkatkan layanan pelanggan dan meningkatkan penjualan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah website online. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: *Interview* dan *Literatur*. Sistem ini meliputi penggunaan website oleh pelanggan, seperti pencarian barang, pemberitahuan informasi terbaru. Pengaturan situs dilakukan oleh administrator, meliputi proses *back up* berbagai data, penambahan barang.

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi (TI) atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information technology (IT)* adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi [1]. Dulu, ketika teknologi belum maju seperti sekarang ini, sebuah perusahaan harus memiliki beberapa gedung untuk penyimpanan bahan baku, bahan setengah jadi, dan produk jadi. Kemudian harus pula memiliki lokasi untuk promosi dan penjualan suatu produk. Memilih media yang tepat untuk menyampaikan pesan kepada konsumen memang bukan perkara mudah. Dengan adanya kemajuan teknologi, seperti website, Promotion dan Place dapat dijadikan satu. Dengan adanya website atau social networking/jejaring sosial seperti facebook dan twitter, pelanggan atau calon pelanggan dapat dapat mencari informasi tentang produk sekaligus dapat membeli produk di situ [2].

PT. *High Opportunity Real Estate* Indonesia, atau disingkat HORE, adalah perusahaan yang bergerak dibidang penjualan properti rumah, ruko dan lain-lain. Dalam proses pemasaran properti, PT HORE Indonesia masih mengandalkan cara lama yaitu dengan menyebar brosur maupun pengumuman. Seiring perkembangan teknologi informasi, hal ini tentu saja menjadi kurang efektif karena teknologi informasi sudah banyak dimanfaatkan oleh distributor lain untuk mendukung proses bisnisnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Website

Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen dalam website disebut dengan web page dan link dalam website dapat digunakan oleh pengguna untuk beralih dari satu halaman ke halaman (hypertext) lain baik antar halaman yang disimpan di server yang sama maupun dalam server yang ada di seluruh dunia. Halaman (page) dapat di akses atau di baca melalui browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox dan lain sebagainya [3].

Basis Data

Database adalah koleksi data yang sistematis dan sistematis yang disimpan secara elektronik. Ini dapat berisi semua jenis data, termasuk kata, angka, gambar, video, dan file. Anda dapat menggunakan perangkat lunak yang disebut sistem manajemen database (DBMS) untuk menyimpan, mengambil, dan mengedit data. Dalam sistem komputer, *database* kata juga dapat merujuk ke DBMS apa pun, ke sistem database, atau ke aplikasi yang terkait dengan database [4].

MYSQL

MySQL yang dibaca "MY-ES-KYOO-EL" merupakan sistem manajemen *database* yang bersifat *open-source* yang menggunakan perintah dasar atau bahasa pemrograman yang berupa *structured query language* (SQL) yang cukup populer di dunia teknologi. MySQL berguna sebagai database [5].

Web Server

Web server adalah sebuah *software* (perangkat lunak) yang memberikan layanan berupa data. Berfungsi untuk menerima permintaan HTTP atau HTTPS dari klien atau kita kenal dengan web browser (Chrome, Firefox). Selanjutnya ia akan mengirimkan respon atas permintaan tersebut kepada *client* dalam bentuk halaman web [6].

PHP

PHP (PHP: Hypertext Preprocessor) adalah sebuah bahasa pemrograman server side scripting yang bersifat open source. Sebagai sebuah scripting language, PHP menjalankan instruksi pemrograman saat proses runtime. Hasil dari instruksi tentu akan berbeda tergantung data yang diproses. PHP merupakan bahasa pemrograman server-side, maka script dari PHP nantinya akan diproses di server. Jenis server yang sering digunakan bersama dengan PHP antara lain Apache, Nginx, dan LiteSpeed. Selain itu, PHP juga merupakan bahasa pemrograman yang bersifat open source. Pengguna bebas memodifikasi dan mengembangkan sesuai dengan kebutuhan mereka [7].

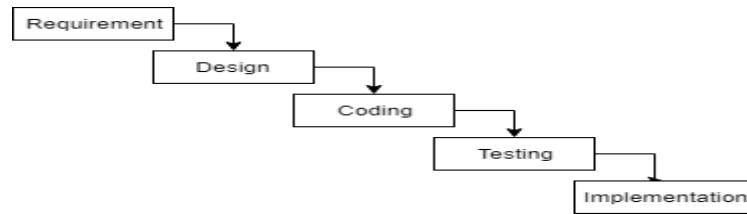
METODE

Metode yang digunakan dalam menyusun pengembangan perangkat lunak adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan suatu metode dalam pengembangan software dan termasuk ke dalam siklus hidup klasik (*Classic Life Cycle*) dimana pengerjaan harus dilakukan secara berurutan dan sistematis memiliki 5 tahap :

1. Perencanaan (*requirement*)
Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap.
2. Desain (*Design*)
Membuat database dan desain ui/ux sesuai dengan kebutuhan pengguna.
3. Coding

Mengkomunikasikan sebuah kode kepada komputer untuk agar bisa membaca sistem untuk website.

- 4. Testing
Penguji coba website pada petugas apakah penggunaan telah yang diinginkan oleh tempat survey.
- 5. Implementasi
Melakukan proses pengkodean sebuah aplikasi berdasarkan data-data yang diperoleh dari tahapan sebelumnya.



Gambar 1. Metode pengembangan sistem waterfall

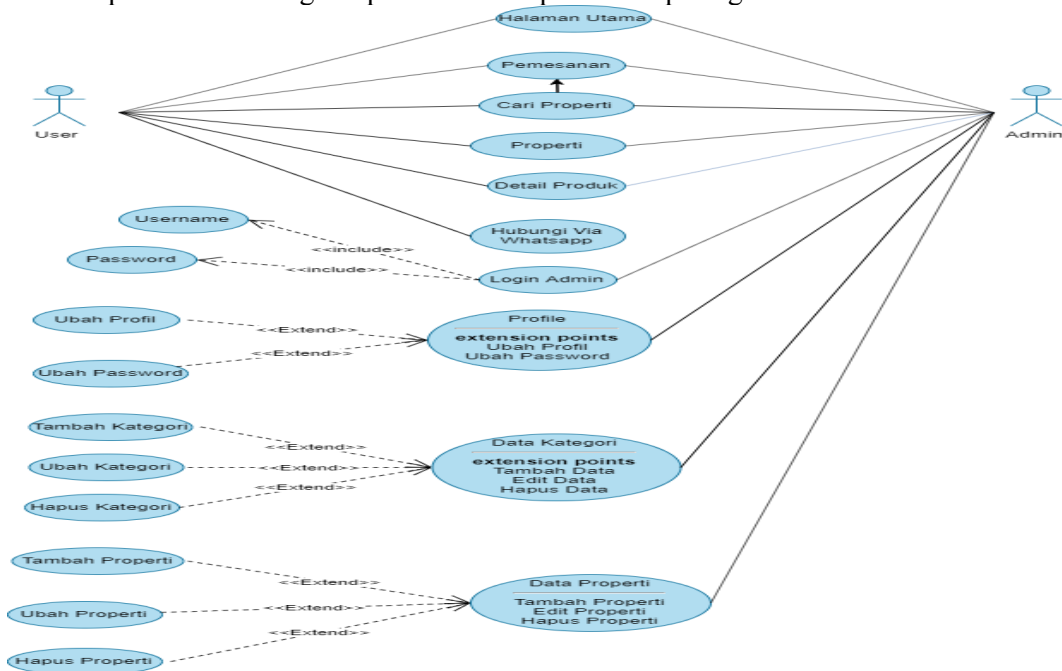
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan Perencanaan

Pada tahap perencanaan yaitu menganalisa kebutuhan sistem. Peneliti melakukan 2 kegiatan. Kegiatan pertama yaitu melakukan survei di PT Hore bagaimana kondisi kantor yang ada di perusahaan tersebut. Kegiatan kedua yaitu wawancara, peneliti bertemu dengan customer untuk membicarakan apa saja kebutuhan yang diperlukan.

Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah diagram yang menggambarkan hubungan antara aktor dengan sistem. Adapun use case diagram pada sistem dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Use Case Diagram

Tahap Design


```

@extends('dashboard.layouts.main')

@section('container')
    <!-- Content Header (Page header) -->
    <div class="content-header">
        <div class="container-fluid">
            <div class="row mb-2">
                <div class="col-sm-6">
                    <h1 class="m-0">{{ $menu }}</h1>
                </div><!-- /col -->
                <div class="col-sm-6">
                    <ol class="breadcrumb float-sm-right">
                        <li class="breadcrumb-item"><a href="/supergate/">Home</a></li>
                        <li class="breadcrumb-item active">{{ $menu }}</li>
                    </ol>
                </div><!-- /col -->
            </div><!-- /.row -->
        </div><!-- /.container-fluid -->
    </div>
    <!-- /content-header -->

    <!-- Main content -->
    <section class="content">
        <div class="container-fluid">
            <!-- Small boxes (Stat box) -->
            <div class="row">
                <div class="col-lg-3 col-6">
                    <!-- small box -->
                    <div class="small-box bg-info">
                        <div class="inner">
                            <h3>{{ $agen }}</h3>
                            <p>Agen Here</p>
                        </div>
                        <div class="icon">
                            <i class="fas fa-users"></i>
                        </div>
                    </div>
                </div>
            </div>
        </div>
    </section>

```

Gambar 6. Coding halaman dashboard

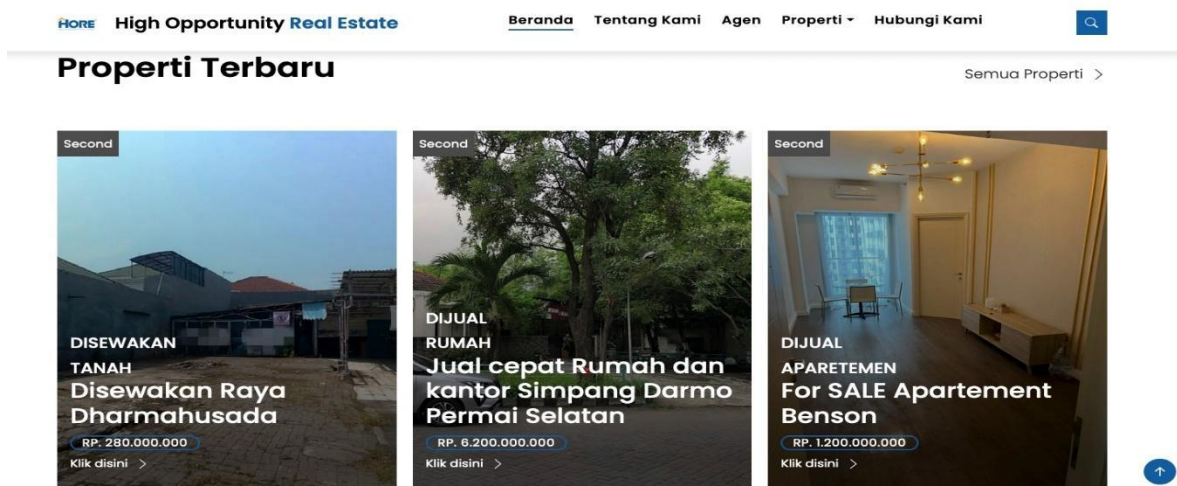
Tahap Pengujian

Pengujian dilakukan dengan mencoba menambahkan satu produk dari admin dan tampil ke halaman website.

Tahap Implementasi

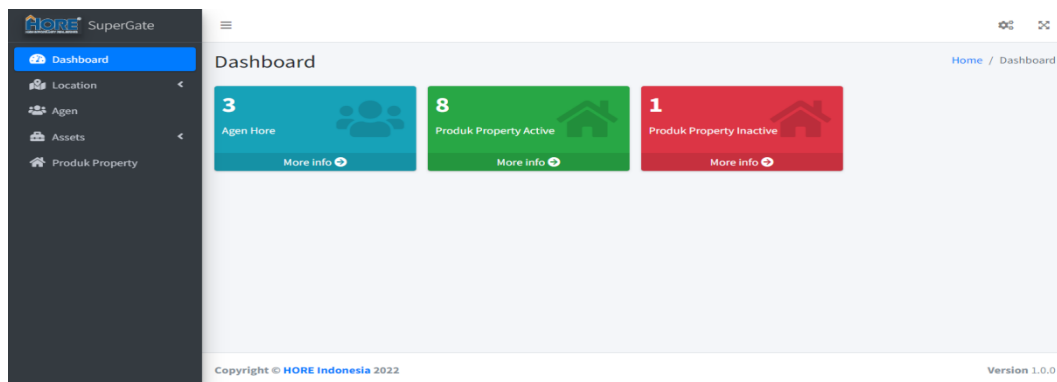
Berdasarkan hasil wawancara dan dengan mempertimbangkan kebutuhan tersebut maka peneliti menggunakan beberapa software pendukung. Bahasa pemrograman yang digunakan yaitu PHP, HTML, dan CSS. Untuk mendesain tampilan atau UI menggunakan Figma. Sedangkan untuk database management menggunakan MySQL.

Halaman utama



Gambar 7. Halaman utama

Halaman Dashboard



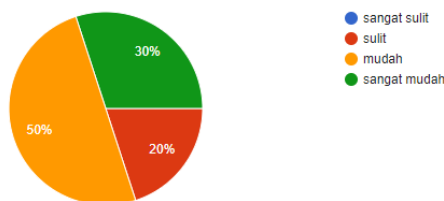
Gambar 8. Halaman dashboard

Uji Kelayakan Website

Uji kelayakan aplikasi dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden. Adapun pertanyaan yang kami berikan kepada responden antara lain: (1) Apakah para Pengguna (user) perangkat lunak tersebut dapat mengerti cara menggunakannya dengan mudah? (2) Apakah Langkah-langkah operasional perangkat lunak tersebut dapat dipelajari dengan mudah? (3) Apakah perangkat lunak tersebut memiliki antarmuka (interface) yang menarik?

Apakah para Penggunan (user) perangkat lunak tersebut dapat mengerti cara menggunakannya demgam mudah?

10 jawaban



Gambar 9. Pertanyaan 1

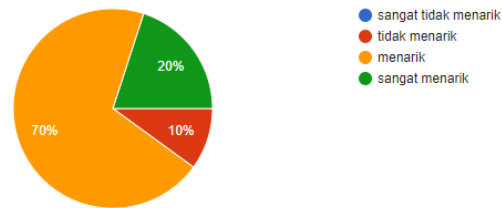
Apakah Langkah-langkah operasional perangkat lunak tersrbut dapat dipelajari dengan mudah?

10 jawaban



Gambar 10. Pertanyaan 2

Apakah perangkat lunak tersebut memiliki anatar muka (interface) yang menarik?
10 jawaban



Gambar 11. Pertanyaan 3

Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji coba dan Analisa yang telah dilakukan, didapatkan beberapa kesimpulan, bahwa: website yang dibuat dapat mempermudah pemasaran dari jasa perusahaan. Sistem yang dikembangkan dapat berjalan dengan baik dan semestinya untuk semua fitur yang ada mulai dari properti baru, properti second, serta agen terbaik..

DAFTAR PUSTAKA

- [1] https://id.wikipedia.org/wiki/Teknologi_informasi
- [2] https://www.kompasiana.com/arifin_jogjanese/55199ec8a33311ea19b65945/pemanfaatan-teknologi-media-informasi-untuk-pengembangan-perusahaan-menengah-kecil.
- [3] <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20220618152119-37-348229/7-pengertian-website-menu-rut-ahli-lengkap-jenis-fungsinya>
- [4] <https://aws.amazon.com/id/what-is/database/#:~:text=Database%20adalah%20koleksi%20data%20yang,%2C%20mengambil%2C%20dan%20mengedit%20data>.
- [5] <https://biznetgio.com/news/apa-itu-mysql#:~:text=MySQL%20yang%20dibaca%20%E2%80%9CMY%2DES,MySQL%20berguna%20sebagai%20database>
- [6] <https://www.dicoding.com/blog/apa-itu-web-server-dan-fungsinya/>
- [7] https://www.niagahoster.co.id/blog/pengertian-php/#Pengertian_PHP